

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* BERBANTUAN
MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS II SDN 01 SASAK RANAH
PASISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Oleh

ELIN YUNITA RAHMI

NPM. 2110013411044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EXECUTIVE SUMMARY

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI
MENGUNAKAN MODEL *EXAMPLE NON-EXAMPLE* BERBANTUAN
MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS II SDN 01 SASAK RANAH
PASISIE KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Disusun Oleh:

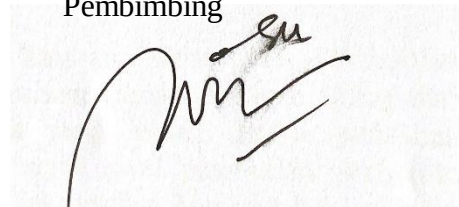
ELIN YUNITA RAHMI
NPM. 2110013411044

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model *Example Non-Example* Berbantuan Media Kartu Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”** untuk persyaratan wisuda 2025.

Padang, Maret 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Wirnita', is written over a light-colored rectangular background.

Dr. Wirnita, S. Pd., M. M

Executive Summary

Elin Yunita Rahmi 2024. “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Menggunakan Model *Example Non-Example* Berbantuan Media Kartu Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Ii SDN 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.”

Pembimbing: Dr. Wirnita Eska, M. Pd., M. M

Penelitian ini dilatarbelakangi karena rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. Hal tersebut disebabkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas yaitu: (1) siswa masih kurang memperhatikan guru dalam pembelajaran. (2) Siswa mengalami kesulitan memahami materi tentang menulis deskripsi. (3) kurangnya minat siswa dalam menulis, disebabkan karna siswa menganggap pembelajaran bahasa Indonesia itu mudah dan membosankan. (4) siswa masih sering bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang harus dituliskan dalam mendeskripsikan benda-benda di sekitar. (5) kurangnya variasi guru dalam menggunakan metode atau teknik dalam pembelajaran menulis. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran kemampuan menulis deskripsi melalui model pembelajaran *Example Non-Example* berbantuan media kartu bergambar pada kelas II B SDN 01 Sasak Ranah Pasisie dan mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar kemampuan menulis deskripsi melalui model *Example Non-Example* berbantuan media kartu bergambar pada kelas II B SDN 01 Sasak Ranah Pasisie.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis deskripsi siswa adalah dengan menggunakan model *Example Non-Example* berbantuan media kartu bergambar yang menekankan kerja sama antara siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Example No-Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan contoh berupa gambar dalam proses pembelajaran dan dapat menarik siswa untuk lebih fokus dalam belajar. Komalasari, (dalam Arishiumin 2010:61) menyatakan bahwa model pembelajaran *Example Non-Example* merupakan model pembelajaran yang membelajarkan siswa terhadap permasalahan yang ada di sekitarnya melalui analisis contoh berupa gambar, foto.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari pemberian perlakuan tersebut. Menurut Pahleviannur (2022:3) PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Example Non-Example* Berbantuan Media Kartu Bergambar pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa. Hasil tes yang diperoleh pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan rata-rata 64,7 dengan persentase 45 % dan siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan dengan hasil rata-rata meningkat menjadi 78 dengan persentase ketuntasan siswa 80% . Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I yaitu 74% meningkat menjadi 80% pada siklus II . Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata persentase siklus I yaitu 69% meningkat menjadi 79% di siklus II hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan dengan menggunakan model *Example Non-Example* dapat meningkatkan kemampuan menulis deskripsi siswa kelas IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie.

Kata Kunci: Kemampuan, teks deskripsi, *Example Non-Example*, kartu bergambar

DAFTAR RUJUKAN

- Aris Shoimin, (2016) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016.
- Pahleviannur, Muhammad, Rizal., dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: Pradina Pustaka

Executive Summary

Elin Yunita Rahmi 2024. "Improving the Ability to Write Descriptive Texts Using the Example Non-Example Model Assisted by Picture Card Media in Indonesian Language Learning for Grade II Students of SDN 01 Sasak Ranah Pasisie, West Pasaman Regency". Thesis. Elementary School Teacher Education, Faculty of Teacher Training and Education, Bung Hatta University

Supervisor: Dr. Wirnita Eska, M. Pd., M. M

This research is motivated by the low writing ability of students in class IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie, West Pasaman Regency. This is caused by the following factors in the Indonesian language learning process: (1) students still pay less attention to teachers in learning. (2) Students have difficulty understanding the material on writing descriptions. (3) lack of student interest in writing, because students consider learning Indonesian to be easy and boring. (4) students still often ask teachers about things that must be written in describing objects around them. (5) lack of teacher variation in using methods or techniques in learning to write. The purpose of this study is to describe the learning process of descriptive writing skills through the Example Non-Example learning model assisted by picture card media in class II B SDN 01 Sasak Ranah Pasisie and to describe the increase in the value of learning outcomes in descriptive writing skills through the Example Non-Example model assisted by picture card media in class II B SDN 01 Sasak Ranah Pasisie

One way to increase students' interest and ability in writing descriptions is to use the Example Non-Example model assisted by picture card media that emphasizes cooperation between students in achieving learning objectives. The Example No-Example learning model is a learning model that uses examples in the form of images in the learning process and can attract students to focus more on learning. Komalasari, (2010:61) stated that the Example Non-Example learning model is a learning model that teaches students about problems around them through analysis of examples in the form of pictures, photos.

This type of research is Classroom Action Research (CAR). Classroom action research is research that explains the cause and effect of treatment, while explaining what happens when treatment is given, and explaining the entire process from the beginning of treatment to the impact of the treatment. According to Pahleviannur (2022:3) CAR is a scientific activity carried out by teachers in their own classes by designing, implementing, observing, and reflecting on actions through several cycles collaboratively and participatively which aim to improve or enhance the quality of the learning process in the classroom.

Based on the results of the research analysis, it can be concluded that the Example Non Example model Assisted by Picture Card Media in Indonesian language learning for class IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie can improve students' descriptive writing skills. The test results obtained in cycle I which was carried out in two meetings with an average of 64.7 with a percentage of 45% and cycle II was carried out in two meetings with an average result increasing to 78 with a student completion percentage of 80%. Based on the results of the observation, it can be seen that the average percentage of teacher activity in cycle I was 74% increasing to 80% in cycle II. On the student activity observation sheet, the average percentage of cycle I was 69% increasing to 79% in cycle II. The results of the research obtained by the researcher, it can be concluded that using the Example Non-Example model can improve students' descriptive writing skills in class IIB SDN 01 Sasak Ranah Pasisie

Keywords: Ability, descriptive text, Example Non-Example, picture cards

DAFTAR RUJUKAN

Aris Shoimin,(2016) *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*
2013.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016.

Pahleviannur, Muhammad, Rizal., dkk. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*.
Sukoharjo: Pradina Pustaka